

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kepemilikan Institusional

2.1.1.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Lewat kepemimpinan institusional, perilaku manajer bisa lebih dikontrol yang akhirnya penggunaan utang perusahaan bisa diminimalkan (Aminah & Wuryani, 2021).

Menurut Harahap et al (2020) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Kepemilikan institusional mempunyai beberapa fungsi yakni mengawasi secara efektif segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan juga mengawasi setiap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, investor institusional yang ikut serta didalam pengambilan keputusan tidak mudah percaya pada tindakan manipulasi laba perusahaan yang kemungkinan terjadi.

Azizah (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga instituai seperti investasi, bank, perusahaan asuransi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan

institusional mempunyai makna yang berarti dalam mengontrol manajemen keberadaan kepemilikan institusional diharapkan mampu melakukan pengawasan yang lebih optimal. Sehingga jaminan atas kesejahteraan pemegang saham akan terjamin, sebagai agen pengawas pengaruh kepemilikan institusional ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

2.1.1.2 Kelebihan Kepemilikan Institusional

Menurut Effendi (2019) kelebihan kepemilikan institusional sebagai berikut:

1. Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi
2. Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan

2.1.1.3 Indikator Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham oleh pihak institusi eksternal seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan institusi lainnya yang dapat mengurangi hutang dan menaikan biaya dari institusi. Dengan indikasi apabila kepemilikan saham institusi bersifat mayoritas maka akan memberikan kepercayaan kepada investor (*good news*), ataupun sebaliknya apabila kepemilikan saham institusi tidak bersifat mayoritas maka akan mengurangi kepercayaan investor (*bad news*) (Trafalgar & Africa, 2019) dalam (Wafiyudin *et al*, 2020). Berikut indikator yang digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Akbar dan Fahmi (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang akan meningkat. Perusahaan besar biasanya mampu membayarkan rasio deviden yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil dan menaikkan nilai perusahaan sehingga banyak investor yang tertarik.

Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis-jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Wijaya, 2017).

Siregar & Nurmala (2018) menyatakan ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yang bisa dilihat dari jumlah total aset akan menjadi sebuah pertimbangan seorang investor untuk melakukan investasi, begitu juga sebaliknya untuk ukuran perusahaannya yang pertumbuhannya cenderung tidak stabil atau malah menurun akan membuat investor lebih mempertimbangkannya sebelum melakukan investasi. Suatu perusahaan dengan skala ekonomi yang tinggi dan lebih besar dianggap mampu bertahan dalam waktu yang lama.

Azmi dan Novianti (2021) ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian yang dapat menunjukkan kecil dan besarnya perusahaan dengan melihat total asset perusahaan. Apabila perusahaan yang tergolong besar, maka akan mendapat

perhatian dari pihak luar. Akan lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, hal ini dapat meminimalkan praktik manajemen laba. Sementara itu, perusahaan yang tergolong kecil, cenderung melaksanakan perbuatan manajemen laba untuk menampilkan kinerja perseroan baik, sehingga membuat nilai perseroan meningkat.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2010) dalam Syfa (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama antara lain :

1. Besarnya total aktiva. Aktiva adalah harta yang dimiliki perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Apabila aktiva sebuah perusahaan besar maka ini mencerminkan bahwa ukuran perusahaan tersebut dikategorikan perusahaan besar. Sedangkan ketika aktiva yang dimiliki kecil mencerminkan bahwa ukuran perusahaan tersebut dikategorikan perusahaan kecil.
2. Besarnya hasil penjualan. Penjualan adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan proses jual beli. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya hasil penjualan. Perusahaan besar akan cenderung memiliki penjualan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil
3. Besarnya kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar adalah jumlah surat berharga yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan dalam satu pasar. Ketika harga saham sebuah perusahaan di pasar dikategorikan mahal berarti semakin banyak jumlah saham yang beredar. Hal tersebut membuat kapitalisasi pasar sebuah perusahaan tersebut semakin besar dan dikategorikan ke perusahaan besar

2.1.2.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari total aktiva. Total aktiva digunakan sebagai pengukuran pada variabel ukuran perusahaan dengan pertimbangan bahwa nilai dari aktiva lebih stabil jika dibandingkan dengan

indikator penilaian lainnya. Satuan ukuran perusahaan adalah rupiah. Ukuran perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 diukur dengan menggunakan rumus :

$$SIZE = Ln (Total Aktiva)$$

2.1.3 Kebijakan Dividen

2.1.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden menurut Sholikhah dan Trisnwati (2022) merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Nurvianda dan Ghasarma, 2018).

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagi dividen kepada pemegang saham atau menahannya diperusahaan (laba ditahan) dan menjadikannya pembiayaan untuk menunjang investasi mendatang. Bukan pilihan mudah bagi perusahaan untuk memilih menahan atau membagikan laba karena dalam kebijakan dividen juga terdapat trade off yang harus diperhatikan (Azizah, 2019).

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan penentu jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah

perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang dibagi kepada para investor (Ismawati, 2017)

Dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang (Hamilton & Pratomo, 2022).

2.1.3.2 Faktor-Faktor Kebijakan Dividen

Ada berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, menurut Pangestuti (2019) perlu dipertimbangkan manajemen dalam menentukan kebijakan deviden, dimana ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen tersebut sebagai berikut :

1. Kebutuhan dana bagi perusahaan. Apabila dimasa yang akan datang perusahaan berencana melakukan investasi yang membutuhkan dana yang sangat besar, maka perusahaan dapat memperolehnya melalui penyisihan laba ditahan.
2. Likuiditas perusahaan. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham. perusahaan hanya mampu membayar dividen tunai jika tingkat likuiditas (cash ratio) yang dimiliki perusahaan mencukupi.
3. Kemampuan perusahaan dalam meminjam salah satu sumber dana perusahaan adalah berasal dari pinjaman. Perusahaan dimungkinkan untuk membayar dividen yang besar, karena perusahaan masih memiliki peluang atau kemampuan untuk memperoleh dana dari pinjaman guna untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Ini dimungkinkan karena

leverage keuangan perusahaan masih rendah dan perusahaan masih dipercaya oleh para kreditor.

4. Nilai informasi dividen. Dividen yang meningkat dianggap memberikan sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan baik dan sebaliknya dividen turun memberikan sinyal keuangan yang memburuk
5. Pengendalian perusahaan. Jika perusahaan membayar dividen yang cukup besar, memungkinkan perusahaan memperoleh dana dengan menjual saham baru untuk membiayai peluang investasi yang dinilai menguntungkan.
6. Pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditor. Ketika perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak kreditor, perjanjian pinjaman tersebut sering disertai dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Salah satu bentuk persyaratan diantaranya adalah pembatasan pembayaran dividen yang tidak boleh melampaui jumlah tertentu yang telah disepakati.
7. Inflasi. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin turun daya beli mata uangnya. Hal ini berarti perusahaan harus mampu menyediakan dana yang lebih besar untuk membiayai operasi maupun investasi perusahaan pada masa yang akan datang.

2.1.3.3 Indikator Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk membandingkan antara dividen yang harus dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Dzakira dan Nugri, 2020) yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sakdiah, 2019).

Lucille dan Wijaya (2023) menyatakan nilai perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Nilai perusahaan pada dasarnya menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkannya nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari pemilik perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya atau bertambahnya nilai kekayaan pemilik di perusahaan dan sebaliknya. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab utama kepada pemilik untuk menciptakan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan yang dipimpinnya. Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar diperoleh peningkatan pendapatan dan menurunnya risiko.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor atau calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Perusahaan yang melakukan suatu tindakan yang tidak etis akan memancing tindakan balasan dari konsumen

dan masyarakat dan akan sangat kontra produktif, misalnya melalui gerakan pemboikotan, larangan beredar, larangan beroperasi dan lain sebagainya. Hal ini akan dapat menurunkan nilai penjualan maupun nilai perusahaan (Hamdani et al, 2022)

2.1.4.2 Keunggulan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang meningkat. *Price to Book Value* mempunyai beberapa keunggulan, antara lain (Putri, 2021) :

1. Nilai buku mempunyai ukuran yang relatif stabil, yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sebagai petunjuk adanya under valuation atau over valuation
3. Perusahaan dengan nilai earning negative tidak dapat dinilai menggunakan Price Earning Ratio (PER), dapat dievaluasi menggunakan PBV

2.1.4.3 Indikator Nilai Perusahaan

Price to book value merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2019). Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV, semakin tinggi perusahaan dinilai

oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan (Ningrum, 2022). *Price to book value* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

$$Price\ to\ book\ value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Price\ Per\ Share}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun beberapa diantaranya dijadikan referensi oleh penulis untuk menyelesaikan susulan penelitian.

Sholikhah & Trisnawati (2022) Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020). Hasilnya Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Azizah (2019) Pengaruh Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan otomatis & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasilnya Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan bagi nilai perusahaan,

kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan.

Febrianti dan Zulvia (2020) Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. Hasilnya menunjukkan Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dan kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hamilton dan Pratomo (2022) Pengaruh kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan (Studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Hasilnya menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Wibowo (2017) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan Kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang menunjukkan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Harjadi et al (2018) Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Ermanda dan Puspa (2022) Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Sustainability Report* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pradanimas & Sucipto (2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

Sari dan Wulandari (2021) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rahayu dan Rusliati (2019) Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Siregar dan Yusdiana (2018) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh *Corporate Governance*. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh *debt to equity ratio*. Resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen,

ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *corporate governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Riyanti dan Munawaroh (2021) Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Seth & Mahenthiran (2022) Impact of dividend payouts and corporate social responsibility on firm value – Evidence from India. Hasil menunjukkan dividen memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Martono et al (2020) The Role of Institutional Ownership and Industry Characteristics in the Propensity to Pay Dividend : An Insight from Company Open Innovation. Hasil Menunjukkan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif terhadap deviden.

Theiri et al (2023) Dividend policy and crisis: Exploring the interplay between performance and financial constraints in the french context. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat dividen.

Quang (2024) Is the market biased in M&A, dividend payment, and share repurchase events?. Hasil menunjukkan dividen memberikan pengaruh negatif terhadap perusahaan.

Reyna (2017) Ownership Structure and its effect on dividend policy in the Mexican context. Hasil menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sholikhah dan Trisnawati (2022) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No 1 Juli 2022 P-ISSN : 2503-4413 E-ISSN : 2654-5837	Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen • Ukuran Perusahaan • Kepemilikan Institusional b) Variabel terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Nafanda Hafsa Nur Azizah (2019) Ekobis Dewantara Vol. 2 No 3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Kebijakan Deviden b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial b) Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda
3	Febrianti dan Zulvia (2020) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5 No. 1, 2020 E-ISSN : 2598-635X P-ISSN : 2614-7696	Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Kepemilikan • Ukuran Perusahaan b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Deviden 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Leverage b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Linear Berganda

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Hamilton dan Pratomo (2022) ISSN : 2355-9357	Pengaruh kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan (Studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Kebijakan Deviden • Ukuran Perusahaan b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Leverage b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Data
5	Soni Wibowo (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Kebijakan Deviden b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial • Kebijakan Hutang b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linear Berganda
6	Harjadi et al (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi
7	Ermanda & Puspa (2022) Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing P-ISSN : 1907-2473	Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Sustainability Report</i> , dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sustainability Report</i> • <i>Intellectual Capital</i>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	E-ISSN : 2721-8457		<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linear Berganda
8	Pradanimas dan Sucipto (2022) Jurnal Riset dan Konseptual	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan c) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Path Analysis</i> 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas b) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Harga Saham
9	Rahayu dan Rusliati (2019) Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Ukuran Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial b) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen c) Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Data
10	Siregar dan Yusdiana (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh <i>Corporate Governance</i>	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Ukuran Perusahaan b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial • Resiko Bisnis • Profitabilitas b) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Hutang • Kebijakan Dividen c) Metode Penelitian :

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Berganda
11	Riyanti dan Munawaroh (2021) Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis P-ISSN : 2716-4152 E-ISSN : 2721-9062	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Kebijakan Dividen • Ukuran Perusahaan b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan c)	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Berganda
6	Seth & Mahenthiran (2022) Journal of Business Research 146 (2022) 571-581	Impact of dividend payouts and corporate social responsibility on firm value – Evidence from India	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Deviden b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab sosial b) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linear Berganda
7	Martono et al (2020) Journal of Open Innovation : Technology, Market, and Compkexity Volume 6.	The Role of Institutional Ownership and Industry Characteristics in the Proppensity to Pay Dividend : An Insight from Company Open Innovation	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional 	a) Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Industri b) Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> • Kecenderungan membayar dividen c) Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Logistik

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
8	Theiri et al (2023) Heliyon 9 (2023) e20586	Dividend policy and crisis: Exploring the interplay between performance and financial constraints in the french context.	a) Variabel Bebas : • Kebijakan Dividen	a) Variabel Bebas : • Krisis b) Variabel Terikat : • Kinerja • Kendala c) Metode Penelitian : • Regresi Estimasi
9	Quang (2024) Heliyon 10 (2024) e29400	Is the market biased in M&A, dividend payment, and share repurchase events?	a) Variabel Bebas : 1. Dividen	a) Variabel Terikat : 2. Saham b) Metode Penelitian : 3. Analisis Regresi
10	Reyna (2017) Contaduria y Administracion 62 (2017) 1199-1213	Ownership Structure and its effect on dividend policy in the Mexican context.	a) Variabel Bebas ; 4. Struktur Kepemilikan b) Variabel Terikat : 5. Kebijakan Dividen	a) Metode Penelitian : 6. Analisis Regresi

2.2 Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai tanda kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Para investor akan menanamkan modalnya dengan melihat nilai perusahaan tersebut, jika nilai perusahaan semakin meningkat maka kemakmuran para pemegang saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan

institusional. Kepemilikan institusional merupakan total presenrase bank, perusahaan asuransi, perusahaan yang berinvestasi dan lembaga keuangan besar lainnya terhadap total modal saham pada sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang yang dapat memaksimumkan harga saham perusahaan. Investor juga menjadikan dividen sebagai salah satu pertimbangan dalam menyuntikkan dana investasi mereka, dimana dividen adalah pengembalian yang akan diterima investor atas investasinya dalam perusahaan.

2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Jumlah pemegang saham besar mempunyai arti penting dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan, dengan adanya kepemilikan institusional dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan mendorong investor institusional tersebut melakukan usaha pengawasan yang lebih besar. Mekanisme pengawasan yang tinggi akan meminimalkan penyelewengan-penyelewengan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Berlandaskan penelitian yang dilaksanakan Harjadi et al (2018) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara studi yang dilaksanakan oleh Ermanda dan Puspa (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan total asset yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik. Pihak eksternal terutama investor menganggap perusahaan dengan asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar daripada pembagian deviden, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian (Pradanimas & Sucipto, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah & Trisnawati (2022) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Memiliki informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian, pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham menjadi daya tarik bagi investor karena investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan

dengan *capital gain* karena dividen dianggap bersifat lebih pasti. Banyaknya investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meingkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Keuntungan yang dibagikan akan menentukan tingkat kesejahteraan pemegang saham dimana hal tersebut adalah tujuan dari perusahaan. Ketika dividen yang dibagikan semakin besar, kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan dinilai menguntungkan. Penilaian yang baik tersebut akan tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar dan oleh karena itu dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Hamilton dan Pratomo (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding dengan penelitian Sari dan Wulandari (2021) kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan penelitian Rahayu dan Rusliati (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi saham yang dimiliki oleh pihak institusi dalam perusahaan maka semakin tinggi kebijakan dividen. Namun pada penelitian Siregar dan Yusdiana (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

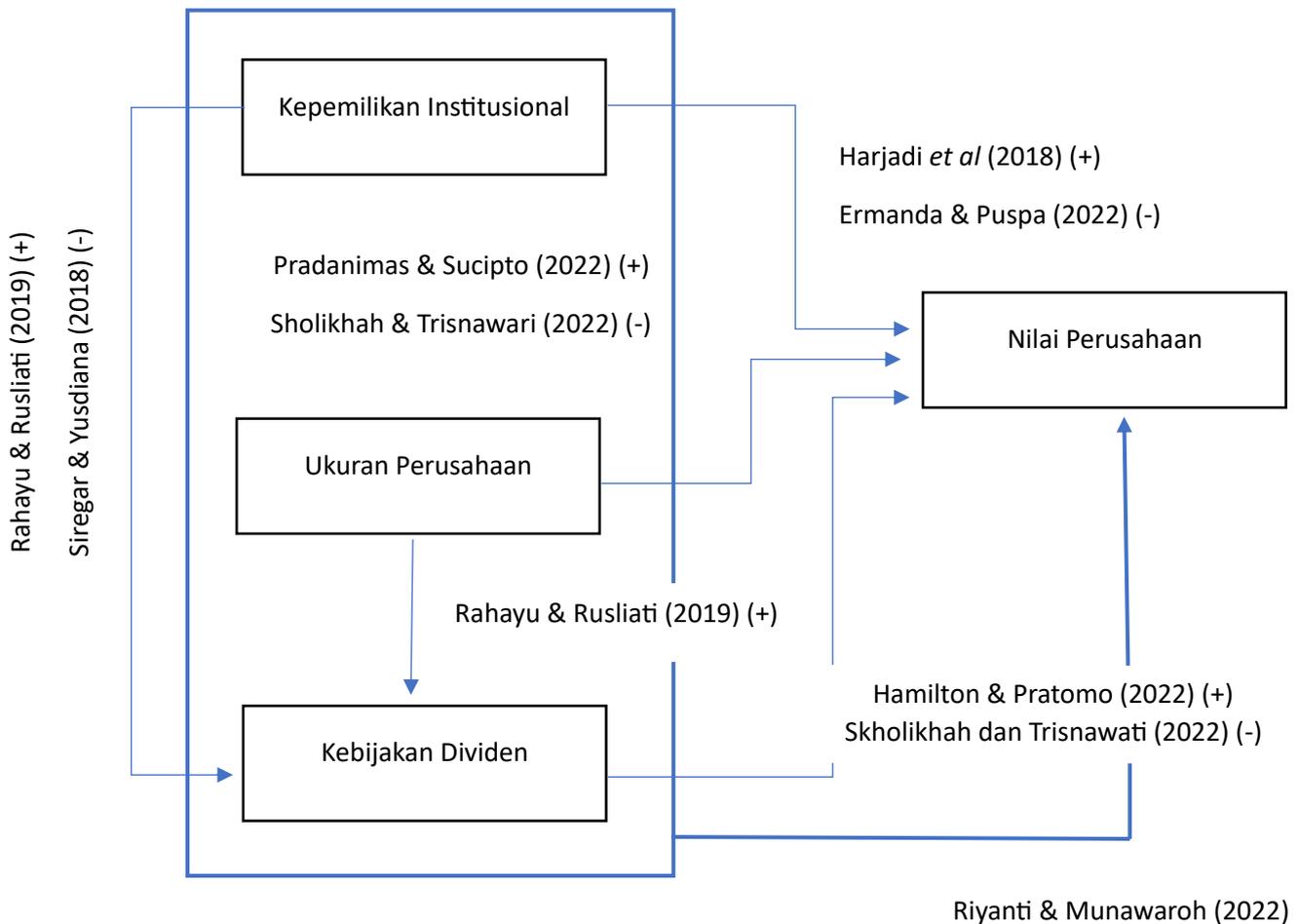
2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan penelitian Rahayu dan Rusliati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar memungkinkan perusahaan memperoleh laba bersih yang besar sehingga memberikan dividen yang besar.

2.2.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanti dan Munawaroh (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



2.3 Hipotesis

H1 : Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2019-2023

H2 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2019-2023

H3 : Kebijakan Deviden secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2019-2023

H4 : Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap Kebijakan Dividen

H5 : Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen

H6 : Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan